

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keberagaman budaya yang mencakup begitu banyak orang, budaya dan peradaban (mulder 2001 dalam hidayati 2019:1). Keberagaman budaya di Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, ras dan istiadat merupakan kekayaan yang dimiliki dan di kelola dengan baik. bukan hanya itu, budaya juga harus di jaga dan dipertahankan agar tetap utuh. Di Indonesia masih banyak budaya yang perlu di jaga dan dilestarikan, karena ada beberapa budaya yang mulai menghilang akan keberadaannya karena partisipasi aktif masyarakat yang kurang. seiring dengan teknologi yang kian berkembang pesat, canggih dan cepat memberikan informasi memberikan pengaruh terhadap kebudayaan, budaya lokal bersaing dengan budaya asing. yang pada awalnya kesenian budaya yang di jaga dan dipertahankan keberadaannya kini hampir punah .

Kabupaten Manggarai Barat merupakan daerah yang memiliki potensi alam dan objek pariwisata yang baik. Selain potensi alam dan objek wisata, kabupaten manggarai barat juga memiliki potensi yang lain yakni pada bidang seni tradisional khususnya dalam bidang seni tari. Tari merupakan suatu gerakan ritmis untuk menyampaikan pesan serta mengekspresikan emosi dari seseorang maupun dari kelompok, yang dilakukan pada suatu tempat dan waktu tertentu (Sitoresmi 2021). Tari merupakan sebuah bentuk

budaya kesenian warisan leluhur yang perlu di jaga dan di lestarikan sehingga keberadaanya tidak terancam punah.

Sanggar Compang To'e merupakan sanggar seni yang menyelenggarakan tentang kesenian. Sanggar ini berada di Desa Liang Ndara, Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat. Pendiri sanggar compang to'e oleh yosep ugis, sanggar ini diresmikan pada tahun 1993 oleh dinas pariwisata kabupaten manggarai, NTT. Sanggar compang To'e Melo berjarak sekitar 20 kilometer dari Pusat Kota Labuan Bajo, menempuh waktu 30 menit menggunakan mobil dan sepeda motor. Dan lokasinya tidak jauh dari jalan trans flores. Sanggar Compang To'e merupakan tempat masyarakat melo melestarikan budaya pertunjukan Tarian sekaligus menjadi tempat kebutuhan ekonomi. dalam sanggar compang To'e memiliki beberapa Tarian yang ada yakni tarian caci, tarian ndundu ndake termasuk tarian rangkuk alu. Salah satu faktor yang mendukung untuk mempertahankan eksistensi kesenian tradisional adalah kepemilikan sanggar. Sanggar merupakan tempat/wadah dalam melestarikan kesenian.

Sanggar Compang To'e merupakan tempat masyarakat Melo melestarikan budaya pertunjukan Tarian, dalam sanggar compang To'e ada beberapa Tarian yang dipentaskan termasuk Tarian Rangkuk Alu. Tarian Rangkuk Alu merupakan salah satu tarian khas masyarakat Liang Ndara yang memilki fungsi sebagai sarana hiburan. Tarian Rangkuk Alu merupakan Tarian yang memiliki ciri khas tersendiri serta memiliki daya tarik tertentu yakni para penari melompat menghindari jepitan bambu.

Tarian rangkuk alu ini awalnya dimainkan saat bulan purnama usai panen raya. pada saat itulah remaja berkumpul dan melakukan tarian tersebut. Mengenai Tarian Rangkuk alu untuk saat ini, meskipun tidak sering dipentaskan masih diakui keberadaannya dan juga budaya tarian rangkuk alu dengan adanya pariwisataawan yang berkunjung menikmati Tarian Rangkuk Alu. Dalam hal ini pelestarian sangat penting bagi keberlangsungan tarian.

Tarian Rangkuk Alu merupakan salah satu tarian tradisional yang berkembang dikabupaten Manggarai Barat, Secara khususnya di Desa Liang Ndara tarian Rangkuk alu Sebagai ungkapan puji syukur kepada sang pencipta atas hasil panen. Rangkuk Alu merupakan alat yang berasal dari kayu tetapi seiring dengan perkembangan Zaman masyarakat menggantikan kayu tersebut dengan menggunakan bambu. Pada masa sekarang Di Desa Liang Ndara, Tarian Rangkuk Alu tidak dilakukan lagi pada musim panen raya saat bulan purnama kini telah berkembang dan waktu pertunjukannya telah berubah pada siang hari yang dilakukan pada berbagai acara.

Keikutsertaan dalam melestarikan tarian rangkuk alu menjadi suatu tanggung jawab atau kewajiban seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat sangat berperan penting atau menjadi tolak ukur dalam perkembangan suatu kebudayaan tradisional terutama terhadap pelestarian budaya Tarian Rangkuk Alu. keikutsertaan dalam melestarikan budaya tarian rangkuk alu merupakan salah satu faktor yang memberi pengaruh terhadap keberlangsungan tarian Rangkuk alu.

Sanggar Compang Toe merupakan sebagai wadah dalam melestarikan kesenian tradisional Tarian Rangkuk Alu di Desa Liang Ndara. Sanggar ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan tarian budaya termasuk tarian rangkuk alu, melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui dan juga memaparkan bagaimana kesenian Tarian Rangkuk Alu di lestarian Di Desa Liang Ndara serta proses yang ada di dalamnya. Sehingga menarik untuk di teliti sebab bagaimana tarian Rangkuk Alu dilestarikan yang mengalami perubahan fungsi dan waktu pementasan tariannya. Berdasarkan Latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait dengan judul :**“Peran Sanggar Compang To’e Dalam Melestarikan Tarian Rangkuk Alu Sebagai Upaya Menjaga Budaya Lokal Di Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat”** . karena peneliti melihat pentingnya peran serta dari Sanggar Compang Toe terhadap pelestarian budaya Tarian tradisional tarian Rangkuk Alu di kabupaten Manggarai Barat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peremusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana bentuk pertunjukan Tarian Rangkuk Alu Di Desa Liang Ndara?
2. Bagaimana Peran Sanggar Compang To’e Dalam Melestarikan Tarian Rangkuk Alu Sebagai Upaya Menjaga Menjaga Budaya Lokal Di Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk :

1. Mengetahui bentuk pertunjukan Tarian Rangkuk Alu di Desa Liang Ndara
2. Mengetahui Bagaimana Peran Sanggar Compang Toe Dalam Melestarikan Tarian Rangkuk Alu Sebagai Upaya Menjaga Budaya Lokal Di Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan serta informasi yang berkaitan dengan peran Sanggar Compang Toe dalam melestarikan budaya tarian rangkuk alu di Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat.

b. Manfaat Praktis

1. Program Studi Dan Mahasiswa Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini di harapkan menambah wawasan atau informasi tentang kesenian budaya manggarai khususnya Tarian Rangkuk Alu.

2. Masyarakat kampung Melo

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman bagi masyarakat khususnya Di Kampung Melo tentang tradisi adat manggarai terutama tentang Tarian Rangkuk Alu.

3. Kaum Muda Di Desa Liang Ndara

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi serta manfaat bagi kaum muda untuk mempelajari serta melestarikan budaya tarian rangkuk alu sebagai upaya menjaga budaya lokal.

4. Penulis

Pada penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui bagaimana Peran Sanggar Compang Toe Dalam Melestarikan Budaya Tarian Rangkuk Alu Sebagai Upaya Menjaga Budaya Lokal, Di Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat sebagai tuntutan tugas akhir skripsi dan mendapatkan gelar sarjana